

MANAJEMEN PEMBINAAN PRESTASI CABANG OLAHRAGA TENIS MEJA DI KLUB ORMETA

Novi Chandra Dewi & Abdul Hafidz, SPd., M.Pd
S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga
Universitas Negeri Surabaya
novidewi16060474086@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Olahraga memegang peranan yang sangat penting dari berbagai aspek kehidupan manusia baik dari kesehatan, pendidikan, pembentukan karakter manusia. Oleh karena itu perlu menumbuhkan kegemaran dalam berolahraga, yang dimana tidak sebagai ajang rekreasi untuk memberikan kesehatan fisik dan kebahagiaan rohani serta mampu mencapai prestasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya pendanaan pada atlet yang dimana atlet sudah berprestasi namun masih membiayai mandiri tidak mendapatkan fasilitas dari club dan kurangnya perekrutan pelatih agar kualitas atlet lebih baik dalam hal program latihan. Penelitian ini menyarankan pendanaan dari sponsor dapat dikelola lebih baik dan kualitas pelatih bisa memberikan program latihan yang maksimal agar atlet dapat berprestasi.

Kata kunci: Peran Olahraga, Atlet, Pelatih, Fasilitas, Metode Latihan, Manajemen.

ABSTRACT

Sport plays important role in various aspects of human life, from health, education, to the formation of human character. Therefore, it is necessary to cultivate a passion for sports, which is not a recreational event to provide physical health and spiritual happiness and be able to achieve achievements. The results of this study indicate that the lack of funding for athletes who are already accomplished athletes but are still financially independent, do not get facilities from the club and lack of trainer recruitment so that the quality of the athletes is better in terms of training programs. This study suggests funding from sponsors can be managed better and quality coaches can provide maximum training programs so that athletes can excel.

Keywords: Sports Roles, Athletes, Coaches, Facilities, Training Methods, Management

PENDAHULUAN

Perkembangan olahraga tenis meja sudah mulai digemari seluruh kalangan termasuk kalangan muda dan kalangan tua. Menyalurkan hobi olahraga tenis meja juga bisa dijadikan sebagai ajang perlombaan perolehan prestasi. Menurut (Pudjianto, 2015) Upaya pembinaan prestasi suatu cabang olahraga tersebut sangat perlu diutamakan karena berdampak positif dari setiap cabang olahraga di negara ini. Pembinaan olahraga merupakan sebuah proses dimana pembinaan prestasi olahraga merupakan pondasi dari bangunan sistem olahraga prestasi.

Prestasi olahraga adalah sesuatu yang tampak dan terukur, bahwa artinya olahraga dilakukan dengan pendekatan secara ilmiah mulai dari pemanduan bakat hingga tahapan pembinaan.

Prestasi olahraga tercapai melalui berbagai cara atau usaha yang terencana dan didukung dengan pengetahuan serta olahraga teknologi. Olahraga prestasi melalui pengelolaan disebut juga manajemen olahraga prestasi. Undang-Undang RI no 3 tahun 2005 tentang sistem ke olahraga Nasional Bab VII pasal 27 ayat 1 dan 2 mengatakan bahwa pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, Nasional dan Internasional yang dilakukan oleh induk organisasi cabang olahraga tingkat pusat maupun tingkat daerah. Semua pembinaan dan pengembangan olahraga perlu dikelola dengan baik agar mencapai tujuan prestasi olahraga yang diharapkan.

Pencapaian prestasi atlet tergantung seberapa besar peran manajemen pembinaan olahraga. Manajemen pembinaan prestasi didalam klub

sangat berperan penting untuk pencapaian prestasi. Manajemen olahraga adalah perpaduan dari ilmu manajemen dan ilmu olahraga, dengan semakin berkembangnya olahraga (pendidikan jasmani, gymnologis, kebudayaan tubuh, dll) yang telah menjadi ilmu tersendiri lainnya ilmu manajemen (Hafidz, 2014) . Prestasi yang meliputi sesuatu hal yang disebut pembinaan dilakukan dengan prestasi yang optimal.

Dalam massa manajemen pembinaan prestasi di setiap cabang olahraga memiliki program latihan pendek sebagai acuan untuk menentukan prestasi. Pertumbuhan, perkembangan dan sumber daya atlet sangat mempengaruhi tolak ukur keberhasilan latihan serta kemenangan menjadi prioritas. Seperti cabang olahraga tenis meja pada Klub Ortmeta Magetan yang salah satu Klub terbaik yang dimiliki Jawa Timur.

Adapun Klub Ortmeta Magetan salah satu pencipta atlet-atlet proses berbakat atau menghasilkan prestasi yang terbaik dikalangan Nasional maupun Internasional. Pada tahun 2006 tempat latihan Klub Ortmeta menjadi pusat latihan atlet PPLD pada tahun 2020 berpindah ke Surabaya dikarenakan faktor pencapaian prestasi selama beberapa tahun terakhir mengalami penurunan. Saat ini Klub Ortmeta juga mengalami penurunan prestasi baik dari segi materi maupun atlet. Diantaranya kurangnya sponsor, jumlah atlet sedikit, sedangkan atlet yang berprestasi sibuk sendiri-sendiri banyak yang di rekrut baik dalam negeri (CPNS, BCA, Pertamina dll) dan luar negeri (pemain SEAGAMES, kuliah di luar atau melatih di luar, menjadi pemain ASEAN Scholl). Hal tersebut menjadi salah satu faktor Klub Ortmeta Magetan mengalami penurunan prestasi (menurut Subani, ketua Klub Ortmeta).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang manajemen pembinaan prestasi cabang olahraga tenis meja klub Ortmeta Magetan. Karena, penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui proses manajemen pembinaan yang baik dan berkembang di cabang olahraga tenis meja

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang dilaksanakan dengan cara terjun langsung ke lapangan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang akurat, valid, dan sesuai yang ada di lapangan tanpa adanya rekayasa. Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh pradley dinamakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergi (Sugiyono, 2016 : 216)

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan teknik interaktif yang diungkapkan Miles dan Hubberman (dicari jurnal) tiga tahap dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Sarana penelitian ini berupa obyek dan subyek penelitian. Obyek penelitian yang diteliti yaitu SDM (ketua pengurus, pelatih, orang tua dan atlet), program latihan, manajemen (organisasi dan pendanaan), sarana dan prasarana, prestasi atlet di klub Ortmeta Magetan. Sedangkan subyek penelitian dalam penelitian ini adalah cabang olahraga tenis meja di klub Ortmeta Magetan.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi pasif, teknik wawancara semistruktur, dan teknik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga dapat diharapkan mencapai prestasi yang baik pada tingkat, daerah, nasional dan internasional. Pembinaan yang dilakukan terhadap induk organisasi cabang daerah maupun tingkat pusat dilaksanakan dengan memberdayakan sentra pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah yang menyelenggarakan kompetisi secara berkelanjutan dan jelas.

Hasil analisis data pembinaan olahraga tenis meja di klub Ortmeta Magetan dahulu melalui klub yang menjadi wewenang PPLPD yang menekankan pada pembentukan atau spesifikasi tenis meja dan

diikuti latihan pemantapan dengan harapan usia emas (*golfden age*). Tahun 2019 klub Ormeta Magetan sudah tidak lagi menjadi wewenang untuk latihan PPLPD tetapi atlet yang berprestasi tetap ada dan banyak. Dalam masalah ini klub Ormeta magetan tetap melakukan pembinaan untuk mencetak atlet-atlet yang berprestasi yang didukung oleh pelatih dan para pengurus, sarana prasarana yang slalu siap untuk mengatur dan membentuk prestasi.

Selanjutnya klub Ormeta magetan selalu menerima bibit-bibit atlet tenis meja dengan pemanduan latihan dari usia dini sampai prestasi. Mereka juga menerima non-atlet seperti kelas remaja dan dewasa yang ingin bisa tenis meja.

Dari hasil analisis data terdapat keunggulan seperti banyaknya para atlet yang direkrut perguruan tinggi negeri, direkrut PNS, diambil oleh Bank BCA, BRI, PLN, Pertamina, Petrokimia Gresik dan banyak menjadi pemain PON, Sea Games, dan pemain ASEAN school. fasilitas, cabang olahraga klub Ormeta Magetan menunjukkan prestasi yang diraih dalam Kejuaraan Nasional Tenis Meja Dwi Bengawan Di GOR Cemani Surakarta – Jawa Tengah yang diraih oleh Puji Astuti Mardianti. Tutut sukses menjadi champion di kelompok umur kadet. Di babak final tutut yang telah menumbangkan lawan beratnya, Lia dari PTM (perkumpulan tenis meja) Surya Kediri dengan skor 3 – 1. Tutut kembali membuat kejutan di kelompok junior. Ani dari PTM Surya Kediri dengan skor 3 – 1. Dengan hasil ini, Tutut berhak atas dua medali emas dan sejumlah uang pembinaan dari Pengda PTMSI Jawa Timur. Secara mengejutkan Pengurus Daerah (Pengda) menyatakan ingin merekrut Tutut.

Pada SDM untuk atlet dan pelatih sesuai analisis untuk menjadi atlet di klub Ormeta Magetan tidak ada batasan usia dikarenakan semua usia masih memiliki peluang prestasi untuk olahraga ini. Perekrutan pelatih kebanyakan dari atlet klub terdahulu yang berprestasi dan mengerti program latihan dan kepelatihan untuk pelatih luar masih ada pertimbangan dari pihak klub sendiri. Dengan pelatih yang sudah pernah jadi atlet berprestasi dan berpengalaman bidang pelatihan memperoleh atlet-atlet yang bertahap dengan proses pantauan sejumlah event, mendapatkan undangan seleksi

event dan ikut seleksi atlet menuju PUSLATDA(pusat latihan daerah). Dalam klub Ormeta Magetan ini terdapat 10 atlet dan 4 pelatih dengan kategori lengkap yaitu kelas pemula, kadet, junior, yunior, dan dewasa. Sesuai wawancara yang didapat dari atlet sendiri mereka benar mendapatkan undangan seleksi yang artinya atlet dibina dengan keberhasilan yang berkualitas.

Pembinaan yang baik dan tertata dengan rapi akan berhasil jika semuanya menunjang dengan baik untuk proses pencapaian prestasi. Faktor-faktor atlet dan pelatih yang berkualitas dengan perencanaan program latihan yang baik untuk memaksimalkan prestasi . Dalam program latihan ini pelatih dan atlet melakukan koordinasi. Atlet melakukan latihan sesuai arahan pelatih dengan teratur dan disiplin. Namun sayangnya disini atlet tidak diberikan program latihan tertulis, sehingga atlet menunggu pemberian program latihan dari pelatih tanpa melakukan program latihan yang jelas.

Pelatih sendiri dalam melakukan program latihan selalu datang dan mendampingi setiap sesi latihan. Pelatih memberikan program latihan sesuai tahapan latihan, pelatih memberikan program latihan sesuai aspek-aspek dalam latihan dan telah menerapkan ilmu yang telah didapat dari penataran pelatihan atau ilmu dari pengalaman dan pendidikan formal. Pelatih harus sering datang mendampingi atlet dan melatih atlet. Berikut program latihan dari klub Ormeta Magetan:

No	Sesi	Hari	Materi Latihan	Set	Durasi	Rest
1	Sore	Senin	Streaching	1	20 Menit	
			Lari	3 x 300m	30 Menit	1 Menit
			Game	6	120 Menit	5 Menit
2	Malam	Selasa	Dribling	5	2 Menit	30 Detik
			Fourhand			
			Backhand			
3	Sore	Rabo	Service			
			Shadow	3	3 Menit	1 Menit
4	Malam	Kamis	Counter Spin	3	30 Detik	30 Detik
			Cop	3	30 Detik	20 Detik

				Detik		
	Service	3	180	Bebas		
	panjang		Menit			
5	Sore	Jum'at	Vertikal	2 x 20	10	
			Jump		Detik	
			Kelenturan			
			Side Step	3	1 Menit	30
					Detik	

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki klub Ormeta Magetan masuk kedalam kriteria sedang. Sarana dan prasarana merupakan hal yang sangat penting oleh suatu organisasi olahraga manapun karena berpengaruh dalam atlet mencapai intensitas latihan maksimal yang diharapkan mampu menciptakan prestasi. Tujuan diadakan sarana dan prasarana adalah untuk memberikan kemudahan tercapainya tujuan suatu organisasi dan terlaksanakannya program kegiatan olahraga yang efektif dan efisien. Agar tercapainya prestasi yang maksimal juga perlu adanya pemanfaatan sarana prasarana secara optimal. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik dan mendukung akan memudahkan para pelatih untuk menerapkan program latihan yang lebih terstruktur dan terarah.

Hasil survei observasi dan wawancara dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil sebagai berikut yang dimana ketersediaan sarana prasarana yang ada di klub Ormeta Magetan sudah tersedia, dan memiliki kondisi yang cukup baik. Dari hasil dari analisis data menunjukkan bahwa sarana dan prasarana untuk berlatih atlet harus disesuaikan dan ditambahkan dengan standart yang dibutuhkan. Dalam mencapai usulan kepada pihak pengurus dalam kondisi sarana dan prasarana yang ada untuk kelancaran proses kelancaran latihan dalam proses pembinaan. Perawatan serta perbaikan fasilitas penting untuk diperhatikan bahwa setiap hari atlet latihan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang di peroleh maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pembinaan atlet pada saat masih menjadi PPLPD (pusat pembinaan latihan olahraga pelajar) pendanaan dari pusat daerah yang

memumpuni. Permasalahan pada pendanaan saat tidak menjadi PPLPD (pusat pembinaan latihan olahraga pelajar).

- 2) Pada SDM proses pemilihan baik atlet sudah baik tetapi untuk pelatih masih belum bisa dikatankan baik karena belum menerima perekrutan pelatih dari luar.
- 3) Program latihan dibuat langsung oleh pelatih dan diketahui oleh pengurus dan orang tua atlet yang baik.
- 4) Organisasi klub ormeta magetan yang pernah menjadi PPLPD (pusat pembinaan latihan olahraga pelajar) sudah berjalan lancar dan baik, struktur organisasi tersusun dengan baik dan pengurus sudah memiliki tugas, pokok, fungsi, serta tanggung jawab.
- 5) Pendanaan bersumber dari sponsor dan orang tua. Tetapi ada situasi mereka dana mandiri
- 6) Sarana dan prasarana di klub Ormeta Magetan untuk berlatih memadai dan tersedia.
- 7) Prestasi atlet klub Ormeta Magetan dahulu sangat baik bahkan ada prestasi Nasional maupun ASEAN , sekarang masih cukup baik untuk prestasi di Jawa Timur maupun Nasional dan hadiah medali yang membuat atlet semangat untuk berprestasi.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Memperbaiki program latihan agar terlaksana dengan baik
2. Meningkatkan pendanaan prestasi melalui sponsor
3. Lebih menambah wawasan rekrut pelatih
4. Untuk pelatih , lebih ditingkatkan kembali proses latihan agar prestasi atlet dapat meningkat
5. Untuk program Latihan harus jelas dan terperinci

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Anas. 2017. "Film,Literature, and Education:Trace of Ecopsichology". *Journal Advances In Language and Literary Studies*.Vol.8, issue 4: Hal.136-140, ISSN:2203-4714.

- Alim, Muhandas. 2013. *Pembinaan prestasi Tenis Meja Klub PTM Sukun di Kabupaten Kudus Program Studi SI Pendidikan Jasmani UNNES*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Hafidz, Abdul. 2014. *Manajemen dan Sistem Pertandingan Olahraga*.UNESA University Press.
- Moleong, J. Lexy. 2016. *Metodology Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya.
- Paturusi, Achmad. 2012. *Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Priyono, Bambang. 2012. “Pengembangan Pembangunan Industri Keolahrgaan Berdasarkan Pengaturan Manajemen Pengelolaan Kegiatan Olahraga”. *Jurnal Penelitian Ilmu Keolahrgaan Universitas Negeri Semarang*. Vol. 2 (2): Hal. 112-123. ISSN: 2088-6802.
- Prihantoro, Ginanjar. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pencapaian Prestasi di Klub Panjat Tebing On-Sght Batang Program Studi SI Pendidikan Jasmani UNNES*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Rahayu, Sri. 2019. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Bogor: Universitas STIKIP Muhammadiyah Bogor.
- Rusdiana, Ghazin, Ahmad, dan Afifuddin. 2014. *Asas-Asas Manajemen Berwawasan Global*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono.2016. *Metode Penelitian Kwantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifatunnisak. 2017. “Pengembangan Teknologi Alat Pelontar Bola Tenis Meja Berbasis Mikrocontroller”. *Jurnal Terapan Ilmu Keolahrgaan Penelitian Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia*. Vol.02 (02): Hal. 51-55. eISSN: 2549-6360.